

EFEKTIVITAS MEDIA SCRAMBLE DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT

Mustamin

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda

Jl. H.A.M Rifaddin, Harapan Baru, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur

Email : mustamin36@yahoo.com

Edy Murdani

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda

Jl. H.A.M Rifaddin, Harapan Baru, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur

Email : edymurdaniz@gmail.com

Ainun Salsabila

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda

Jl. H.A.M Rifaddin, Harapan Baru, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur

Email : ainunsalsabilaanis@gmail.com

Abstrak

Kelemahan siswa pada umumnya adalah kekurangan kosakata. Oleh karena itu untuk mempermudah siswa dalam mempelajari dan memahami kosakata diperlukan sebuah media untuk melatih dan mengajarkan kosakata tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka cara efektif untuk menarik perhatian siswa yaitu dengan menggunakan suatu media pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan pembelajaran di kelas terkesan tidak monoton. Dengan adanya media scramble dalam pembelajaran bahasa Arab, diharapkan setiap individu mampu menyampaikan kesulitan-kesulitan baik berupa kosakata maupun kalimat yang belum dipahami. Dengan adanya media yang diharapkan dapat menambah antusias siswa dalam belajar bahasa Arab lebih besar, serta siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sedangkan jenis penelitiannya adalah eksperimen. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah siswa-siswi kelas VIII MTs DDI Tani Aman sebagai sumber data. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t sebagai rujukan dalam hipotesis. Berdasarkan dari hasil uji t. rata-rata nilai pretest sebesar 67,19 dan nilai rata-rata posttest sebesar 77,81 pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata nilai pretest sebesar 65,31 dan nilai posttest sebesar 69,38. Dari sini bisa dilihat perubahan yang paling signifikan adalah perubahan nilai pretest posttest pada kelas eksperimen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media scramble efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat di MTs DDI Tani Aman.

Kata Kunci: *Media Scramble, Mufrodat*

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran selain merupakan upaya pemberian ilmu pengetahuan atau *transfer of knowledge* akan tetapi juga merupakan *value education* dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pembelajaran dilihat dari ruang lingkupnya terdiri dari komponen. Komponen tersebut meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, sumber belajar dan evaluasi. Semua komponen tersebut harus saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai keberhasilan pendidikan sesuai tujuan yang diinginkan.¹

Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan pada ayat-ayat al-Qur'an, sehingga bahasa tersebut tidak bisa dilepaskan dari umat muslim. Dalam memahami teks-teks agama dibutuhkan pemahaman bahasa Arab, oleh karena itu kaum muslim masih tetap mempelajari bahasa Arab. Pada saat ini, bahasa Arab sudah dianggap sebagai bahasa Internasional. Oleh karena itu, penggunaannya bukan hanya kalangan pesantren, tetapi semua sekolah dan Universitas yang beridentitas Islam menjadikan bahasa Arab sebagai mata pelajaran/mata kuliah. Dan juga dipelajari sebagai bahasa yang digunakan untuk kerja sama bagi negara yang menyelenggarakan kerja sama dengan Arab Saudi.

Penggunaan media yang belum maksimal dan kurang variatif juga menjadi salah satu permasalahan, sebab proses pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kurangnya penggunaan media saat pembelajaran berlangsung menyebabkan siswa hanya menerima materi tanpa adanya motivasi dalam pembelajaran. Tentu saja hal ini tidak baik, karena dalam pembelajaran siswa tidak hanya memahami dan menerima materi yang disampaikan oleh guru, akan tetapi siswa juga perlu diberikan ,motivasi dalam belajar yang bisa didapatkan melalui pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

Beberapa faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya faktor dari dalam diri siswa yang menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit, dan kurangnya kepercayaan diri mereka dalam berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab. Selain itu kurangnya media dan sarana yang mendukung siswa untuk belajar bahasa Arab termasuk kurangnya kompetensi guru bahasa Arab.²

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab antara lain harus diarahkan kepada pengembangan kosa kata (tanmiyat al mufradat) agar siswa memiliki perbendaharaan (modal kebahasaan) yang memadai sehingga timbul keberanian untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Kelemahan siswa pada umumnya adalah kekurangan kosakata. Oleh karena itu untuk mempermudah siswa dalam mempelajari dan memahami kosakata diperlukan sebuah media untuk melatih dan mengajarkan kosakata tersebut.³

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka cara efektif untuk menarik perhatian siswa yaitu dengan menggunakan suatu media pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh dan pembelajaran di kelas terkesan tidak monoton. Dengan adanya media yang diharapkan dapat menambah antusias siswa dalam belajar bahasa Arab lebih besar, serta siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan media scramble dalam pembelajaran bahasa arab khususnya dalam penguasaan mufrodad. Dengan adanya media scramble dalam pembelajaran bahasa arab, diharapkan setiap individu mampu menyampaikan kesulitan-kesulitan baik berupa kosakata maupun kalimat yang belum

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 31.

² Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 60

³ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 63

dipahami. Karena media scramble inilah yang dapat membantu setiap individu agar masing-masing dapat berlatih merangkai kalimat yang masih acak agar menjadi sebuah paragraph yang benar dan dapat dipahami dengan bantuan media scramble. Setiap siswa juga diharapkan dapat lebih semangat dan termotivasi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas dan merasakan kenyamanan dan suasana baru, sehingga tidak merasa jenuh dan bosan.

Siswa dengan kelompoknya berdiskusi dan saling membantu satu sama lain. Dengan begitu dapat melatih penguasaan kosakata dengan sendirinya akan berjalan sesuai dengan yang dikehendaki. Siswa yang tadinya sulit dalam mengingat makna dari setiap kata dalam kelompok tersebut menjadi lebih mudah dan gampang, salah satu alasannya karena dibantu dengan teman-teman sekelompok lainnya. Tidak hanya itu, siswa juga bisa menjalin kerjasama antar sesama dalam berlatih menguasai kosakata dan memecahkan suatu masalah. Dan juga belajar untuk saling berbagi pengetahuan dengan sesama teman.

Peneliti berasumsi agar timbul suasana belajar yang menyenangkan dan siswa dapat lebih menguasai kosakata bahasa Arab dapat diwujudkan dengan media scramble. Media scramble ini merupakan salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi untuk penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karenanya, dalam penelitian ini diharapkan menjadi salah satu jalan keluar dalam menghadapi kesulitan siswa pada penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif media scramble dalam meningkatkan penguasaan mufrodad dan untuk memperoleh data mengenai penggunaan media scramble dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab (*mufrodad*) siswa, secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab (*mufrodad*) pada siswa.

B. Tinjauan Pustaka

Hasil penelitian yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini yaitu Apit Nur Setiawan, mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto 2016 yang berjudul “Penerapan Metode Scramble dalam Pembelajaran Bahasa Arab Unsur Mufrodad di MI Istiqomah Sambas Purbalingga”. Penelitian ini merupakan Penelitian Lapangan yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan metode scramble dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.⁴

Uswatun Khasanah, mahasiswi program studi pendidikan bahasa Arab Fakultas Bahasa dan Seni UNNES 2016 yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Scramble untuk Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang”. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media scramble efektif atau tidak untuk peningkatan keterampilan membaca bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang.⁵

Imamatul Islamiyah, mahasiswi program studi pendidikan bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2019 yang berjudul “Studi Komparasi Penggunaan Media Scramble dengan Tipe Card Sort terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab kelas VII MTs Negeri 6 Sleman”. Penelitian ini merupakan penelitian

⁴ Apit Nur Setiawan, “Penerapan Metode Scramble dalam Pembelajaran Bahasa Arab Unsur Mufrodad di MI Istiqomah Sambas Purbalingga”, (skripsi: Tarbiyah dan Keguruan IAIN Purwokerto, 2016)

⁵ Uswatun Hasanah, “Efektivitas Penggunaan Media Scramble untuk Keterampilan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang”, (skripsi: Bahasa dan Seni UNNES, 2016)

eksperimen jenis komparatif yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe scramble dengan tipe card sort terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab pada siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Sleman.⁶

Julfriady Siagan, mahasiswa program studi pendidikan agama islam Fakultas Agama Islam UMSU Medan 2021 yang berjudul “Penerapan Model Scramble dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif model scramble dalam meningkatkan pengetahuan Bahasa Arab siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal.⁷

C. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁸ Data yang digunakan berupa angka-angka serta analisis. Tujuan analisis data adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.⁹

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (*eksperimental research*) yakni penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Jenis penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian yang sangat kuat dalam mengukur hubungan sebab akibat.¹⁰ Adapun tujuan dari penelitian eksperimen ini adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan antara perlakuan dengan target perilaku, selain itu juga untuk memprediksi efek dari suatu perlakuan pada variabel.

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk pretest-posttest control group design yang melibatkan dua kelompok, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII MTs DDI Tani Aman, yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas VIII A dan VIII B yang berjumlah 64 siswa.

D. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penentuan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu untuk kelas VIII A sebagai kelompok Eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelompok Kontrol. Pada penelitian ini kelompok eksperimen menggunakan media scramble, sedangkan untuk kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Variable yang dibahas dalam deskripsi ini adalah variable hasil belajar bahasa Arab dalam penguasaan mufrodat yang diperoleh dari pengujian pada kelompok eksperimen yaitu

⁶ Imamatul Islamiyah, “Studi Komparasi Penggunaan Media Scramble dengan Tipe Card Sort terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab kelas VII MTs Negeri 6 Sleman” (skripsi: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019)

⁷ Julfriyadi Siagan, “Penerapan Model Scramble dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 47 Medan Sunggal”(skripsi: Agama Islam UMSU Medan, 2021)

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14.

¹⁰ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), hlm. 158.

kelompok yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media scramble, dan kelompok control dengan menggunakan metode konvensional.

Pengukuran hasil belajar bahasa Arab ini diperoleh melalui pretest dan posttest, sehingga masing-masing kelompok diperoleh skor awal dan skor akhir. Sehingga terdapat empat buah data yakni hasil pengukuran awal kelompok eksperimen, hasil pengukuran awal kelompok kontrol, hasil pengukuran akhir kelompok eksperimen dan hasil akhir pengukuran kelompok kontrol.

Uji Validitas

Sebelum soal diujikan kepada siswa sebagai instrument penelitian maka terlebih dahulu soal diuji cobakan untuk mengetahui kevalidan dan koefisien dari soal tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan uji coba dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Hasil uji validitas disajikan pada tabel berikut:

TABEL I
HASIL UJI VALIDITAS SOAL

No. Butir Soal	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Soal 1	0,5958	0,3494	Valid
Soal 2	0,2544	0,3494	Tidak Valid
Soal 3	0,3809	0,3494	Valid
Soal 4	0,5796	0,3494	Valid
Soal 5	0,3111	0,3494	Tidak Valid
Soal 6	-0,0382	0,3494	Tidak Valid
Soal 7	0,5098	0,3494	Valid
Soal 8	0,6191	0,3494	Valid
Soal 9	0,3259	0,3494	Tidak Valid
Soal 10	0,6080	0,3494	Valid

Soal 11	0,1299	0,3494	Tidak Valid
Soal 12	0,5212	0,3494	Valid
Soal 13	0,3065	0,3494	Tidak Valid
Soal 14	0,2111	0,3494	Tidak Valid
Soal 15	0,5268	0,3494	Valid
Soal 16	0,5463	0,3494	Valid
Soal 17	0,0779	0,3494	Tidak Valid
Soal 18	0,4419	0,3494	Valid
Soal 19	0,1969	0,3494	Tidak Valid
Soal 20	0,2512	0,3494	Tidak Valid

Sumber: Hasil Penelitian

Nilai r_{tabel} diperoleh dari nilai r product momen dengan 32 responden sebesar 0,3494 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ menunjukkan bahwa butir soal pilihan ganda no 1, 3, 4, 7, 8, 10, 12, 15, 16, 18 $> r_{tabel}$ maka butir soal pilihan ganda dikatakan valid. Soal yang valid dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya soal yang valid dapat diujikan kepada peserta lain untuk penelitian, sedangkan soal yang tidak valid tidak digunakan.

Uji Reliabilitas

Dalam pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas *alpha cronbach's* adalah jika $\alpha > r_{tabel}$ maka soal yang digunakan dinyatakan reliable atau konsisten, sebaliknya jika nilai $\alpha < r_{tabel}$ maka soal yang digunakan dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

TABEL II

HASIL UJI RELIABILITAS SOAL

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,777	10

Berdasarkan pengujian reliabilitas, untuk responden (N) 32 siswa di dapat r_{tabel} sebesar 0,349 dan Cronbach alpha sebesar 0,777. Angka alpha tersebut $0,777 > r_{\text{tabel}}$ maka instrument butir soal pilihan ganda itu reliable atau handal dalam kategori reliabilitasnya tinggi. Artinya item-item soal yang digunakan dalam test uji coba dapat diartikan reliable atau tepercaya sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dapat didapat dengan menggunakan *uji kolmogorov-sminov* dan *uji Shapiro-Wilk*.

TABEL III
UJI NORMALITAS

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	preeks	,136	32	,136	,929	32	,036
	posteks	,151	32	,061	,928	32	,034
	prekon	,149	32	,070	,942	32	,087
	postkon	,142	32	,098	,923	32	,025

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa data pretest kelompok eksperimen sebesar $0,136 \geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil posttest kelompok eksperimen sebesar $0,061 \geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pretest kelompok control sebesar $0,070 \geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil posttest kelompok control sebesar $0,098 \geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Dapat disimpulkan berdasarkan *uji kolmogorov-sminov* dan *uji Shapiro-Wilk* signifikansi yang diperoleh $\geq 0,05$ maka data pretest dan postets kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui apakah data data populasi bervariasi homogen. Adapun pedoman pengambilan keputusan dalam uji homogenitas data pretes dan posttest kelompok eksperimen dan kelompok control, sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (sig) *based of mean* $> \alpha$, maka varian data adalah homogen.
- Jika nilai signifikansi (sig) *based of mean* $< \alpha$, maka varian data adalah tidak homogen.

Berikut ini merupakan hasil dari uji homogenitas pretest kelompok eksperimen dan kelompok control:

TABEL IV
UJI HOMOGENITAS PRETEST EKS-KONTROL

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar siswa	Based on Mean	,666	1	62	,418
	Based on Median	,355	1	62	,554
	Based on Median and with adjusted df	,355	1	59,340	,554
	Based on trimmed mean	,636	1	62	,428

Berdasarkan hasil uji homogenitas pretest kelompok eksperimen dan kelompok control, nilai signifikansi (sig) sebesar 0,418. Maka hasil dari uji homogenitas pretest dan posttest untuk kelompok eksperimen dan control akan disimpulkan pada table dibawah ini:

TABEL IV
UJI HOMOGENITAS POSTTEST EKS-KONTROL

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar siswa	Based on Mean	,280	1	62	,598
	Based on Median	,385	1	62	,537
	Based on Median and with adjusted df	,385	1	59,816	,537
	Based on trimmed mean	,311	1	62	,579

Berdasarkan hasil uji homogenitas posttest kelompok eksperimen dan kelompok control, nilai signifikansi (sig) sebesar 0,598. Maka hasil dari uji homogenitas pretest dan posttest untuk kelompok eksperimen dan control akan disimpulkan pada table dibawah ini:

Hasil uji homogenitas data pretest kelompok eksperimen dan kelompok control signifikansi (sig) *based of mean* adalah sebesar $0,418 > 0,05$, sehingga varian data pretest adalah sama atau homogen. Maka data adalah homogeny. Sedangkan hasil data posttest kelompok eksperimen dan kelompok control signifikansi (sig) *based of mean* adalah sebesar $0,589 > 0,05$, sehingga varian data posttest adalah sama atau homogeny. Maka data adalah homogen.

Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya syarat normalitas dan homogenitas, maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji T-test yang digunakan untuk mengetahui seberapa signifikansi penggunaan media scramble dalam penguasaan mufrodat di MTs DDI Tani Aman.

Uji paired sample T test dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan pada hasil pretest dan posttes siswa dari kelompok eksperimen dan control. Hasil perbandingan uji hipotesis pretest dan posttest dapat dilihat pada table berikut ini:

TABEL V
Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretestEksperimen - posttestEksperimen	10,938	13,286	2,349	15,728	6,147	4,657	31	,000
Pair 2	pretestKontrol – posttestKontrol	2,813	7,719	1,364	5,595	,030	2,061	31	,048

Berdasarkan output pair 1 diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pretest kelas eksperimen dengan posttest kelas eksperimen menggunakan media scramble. Berdasarkan output pair 2 diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,048 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pretest kelas kontrol dengan posttest kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Dari hasil tersebut peneliti mengajukan uji hipotesa H_a yakni: ada perbedaan yang signifikan terhadap siswa dalam peningkatan penguasaan mufrodat antara sebelum dan sesudah menggunakan media scramble.

Dari hasil uji menggunakan level of significant (α) sebesar 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima karena nilai sig.(2-tailed) $<$ level of significant (α) sebesar 5% (0,05), yakni $0,000 < 0,05$. Sedangkan berdasarkan nilai perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi (α) sebesar 5% (0,05), yakni $4,657 > 2,042$. Berdasarkan analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap siswa dalam peningkatan penguasaan mufrodat sebelum dan sesudah menggunakan media scramble.

Dibuktikan dengan hasil belajar bahasa Arab siswa yang menggunakan media scramble dengan nilai rata-ratanya lebih tinggi dari pada siswa yang tidak menggunakan media scramble. Untuk yang menggunakan media scramble nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen sebesar 77,81 sedangkan kelompok control yang tidak menggunakan media scramble nilai rata-ratanya sebesar 69,38. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan media scramble efektif dan berpengaruh dalam meningkatkan penguasaan mufrodat di MTs DDI Tani Aman.

Dari uraian diatas membuktikan bahwa media scramble memberikan pengaruh yang signifikan, dan terbilang efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat bagi peserta didik. Tidak hanya itu, peserta didik menjadi sangat aktif dan kreatif. Menurut Asari Budiningsing dalam bukunya Belajar dan Pembelajaran, pembelajaran dengan media scramble mengutamakan peran aktif peserta didik sehingga peserta didik lebih berfikir kreatif.¹¹ Oleh karena itu, sangat diharapkan kepada setiap guru untuk mulai berinovasi dan menggunakan

¹¹ Asari Budiningsih, Belajar dan Pembelajaran, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005),hlm. 20-30

media pembelajaran yang bervariasi, agar dapat meningkatkan peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Tentunya dalam pemilihan media pembelajaran terlebih dahulu diperhatikan kebutuhan peserta didik, serta media yang hendak digunakan harus disesuaikan dengan indikator pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs DDI Tani Aman dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, Pelaksanaan pembelajaran mufrodat bahasa Arab dengan menggunakan media scramble di MTs DDI Tani Aman ternyata dapat berjalan dengan lancar dan membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan, tidak hanya itu siswa juga dapat ikut aktif dalam pelajaran, dan siswa juga terlihat begitu antusias saat mengikuti pelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan media scramble. Media scramble sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata.

Perbedaan ini terlihat dari perbedaan rerata skor pre-test dengan skor post-test pada masing-masing kategori. Nilai rata-rata pre-test adalah 67,19, dan nilai rata-rata post-test adalah 77,81 pada kelompok eksperimen. Sedangkan pada kategori kontrol, nilai rata-rata pre-test 65,31 dan post-test 69,38. Dari sini terlihat bahwa perubahan yang paling signifikan adalah perubahan nilai pretest posttest pada kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t diperoleh $t_{hitung} = 4,439$, karena $t_{tabel} = 2,042$, Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya media scramble efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodat siswa kelas VIII di MTs DDI Tani Aman.

Referensi

- عبد اللطيف المودني، دفا تر التربية والتكوين، (مدينة العرفان: المجلس الأعلى للعلوم، 2010)
زو خيرة، تدريس مفردات اللغة العربية واختباراتها للمرحلة المتوسطة، (سيما رانج: جامعة ولاية، 2010)
- لويس معلوف وبرنارد توتل، المنجد في اللغة و الأعلام، (بيروت: دار المشرق، ٢٠٠٣)
- جمال الدين محمد ابن مكرم ابن منظور، لسان العرب لابن منظور، (بيروت: دار صادر، 1414هـ)
- مصطفى الغلاييني، جامع الدروس العربية الجزء 1. (بيروت المكتبة الأسرية، 1994)
- Ainin, Moh. 2014. Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: CV. Bintang sejahtera.
- Ansor, Ahmad Muhtadi. 2009. Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metodenya, Yogyakarta: Teras.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.

- Asrori, Imam dan Moh. Ahsanuddin. 2015. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Budiningsih, Asari. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa arab*. Malang: Misykat.
- Furchan, Arif. 2011. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamid, Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab (Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media)* Malang: UIN-Malang Press.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jogja : Pustaka Pelajar.
- Izzan, Ahmad. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: HUMANIORA.
- Khoiriyah, Siti Ainun. 2013. *Pemanfaatan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodad Siswa Kelas VII A MTsN Ngemplak Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Munir. 2016. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prasetyo, Bambang, Jannah, Lina Miftahul. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Sadirman, Arief. Et al. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slamet Akhmad, *Membaca 2*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, Rudy dan Hasanah Hisbiyatul. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi.
- Suratno, S.Pd, dkk. 2021. *Tiga Belas Ladang Cintaku*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikiulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Usman, Uzar. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zulhannan. 2015. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu dan Salimi, Noor, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010